

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jambi tahun 2003-2019 rata-rata sebesar 5,14% tahun, perkembangan upah rata-rata sebesar 13,14 % pertahun, perkembangan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 6,05 % pertahun, perkembangan inflasi rata-rata sebesar 33,2 % pertahun, dan perkembangan investasi rata-rata 15,15 % pertahun.
2. Upah, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi secara simultan(bersama-sama) berpengaruh dan mampu memberikan penjelasan terhadap jumlah pengangguran terbuka dengan koefisien R^2 sebesar 59 % dan sisanya sebesar 41 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Sedangkan secara parsial (individu) upah berpengaruh positif dan tidak signifikan, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan, inflasi berpengaruh positif dan signifikan dan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Besarnya kemampuan upah, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi menjelaskan variasi naik turunnya pengangguran terbuka di Provinsi Jambi selama periode 2003-2019 adalah sebesar 59%. Sedangkan sisanya sebesar 41 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Melihat rata-rata tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi masih tinggi, disarankan pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara salah satunya membuka pintu investasi sehingga banyak orang berusaha membuka lapangan kerja, caranya yaitu berinvestasi sektor riil misalnya: sektor produksi, property, perkebunan, jasa dan lain-lain dan Pemerintah Provinsi Jambi perlu menekan tingkat inflasi dengan menjaga kestabilan tingkat produksi dan menjaga keseimbangan harga-harga di pasar agar iklim bisnis di Provinsi Jambi bisa stabil.
2. Melihat besarnya pengaruh Inflasi terhadap pengangguran, termasuk pengangguran terbuka, maka diharapkan pemerintah melakukan intervensi dengan kebijakan untuk membantu menstabilkan perekonomian. Karena inflasi adalah hasil dari pengeluaran yang terlalu banyak pada perekonomian, kebijakan dibuat untuk membatasi pertumbuhan uang.